

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini berdampak pada perkembangan perekonomian di suatu negara termasuk di Indonesia dari tahun ke tahun berkembang sangat pesat. Dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih sudah banyak digunakan untuk mendukung semua kegiatan perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Tujuan yang dicapai perusahaan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelola sumber daya yaitu perusahaan perlu mempersiapkan strategi-strategi sebagai acuan dalam mencapai tujuan (sasaran).

Perusahaan merupakan suatu wadah dalam melakukan kegiatan usaha yang dipimpin oleh seorang manajer, dimana seorang manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan dan strategi dalam menjalankan perusahaan tersebut. Manajemen yang dilakukan merupakan faktor utama sebagai penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Perusahaan yang dikelola secara baik oleh manajer *professional* akan membuat keputusan strategis dalam mencapai tujuannya.

Richard L. Daft (2010:6) mengemukakan bahwa manajemen sebagai pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional.

Seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang pada dasarnya berupa Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*). Manajemen dapat menjalankan fungsi tersebut, perlu mengambil kebijakan-kebijakan yang tepat dan cepat untuk kemajuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan baik jika manajemen memiliki informasi yang benar dan akurat mengenai keadaan

perusahaan. Informasi tersebut merupakan informasi akuntansi pertanggung-jawaban.

Informasi akuntansi pertanggungjawaban berguna dalam pengendalian manajemen, karena menekankan pada hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan pelaksanaannya. Pengendalian dapat dilakukan dengan memberikan tanggung jawab kepada tiap-tiap manajer untuk merencanakan pendapatan, atau biaya dan berusaha mengevaluasi realisasi pendapatan biaya dibawah pengendaliannya dibandingkan dengan yang sudah dianggarkan. Kautsar Riza (2016:116).

Khusus informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen karena informasi tersebut menekankan hubungan antar informasi keuangan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan, pengendalian dan pelaksanaannya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran penting bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan biaya dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan yang menjadi tanggung jawab manajer dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya yang harus dipertanggungjawabkan oleh manajemen. Informasi akuntansi pertanggung-jawaban mencerminkan nilai yang dibuat setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peran manajer tersebut dalam mencapai tujuan atau sasaran perusahaan.

Upaya untuk dapat mencapai suatu tujuan atau sasaran tersebut, maka perilaku manajer diseluruh organisasi harus diarahkan menuju tujuan manajemen puncak. Kegiatan manajemen puncak yang sangat penting untuk kelangsungan usaha sebuah perusahaan (going concern) juga menjadi sebuah faktor tersendiri yang akan sangat dibutuhkan untuk kemajuan dari perusahaan tersebut. Ketepatan dan ketelitian kinerja seorang manajer dalam bekerja sangat penting agar hasil yang diinginkan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh top manajemen. Manajer tidak hanya perlu mempunyai pandangan terarah pada tujuan-tujuan baik tujuan jangka panjang maupun tujuan jangka pendek dari organisasi tersebut tetapi juga harus diberikan insentif positif untuk mencapainya, dengan didelegasikan tanggungjawab pada pusat-pusat pertanggungjawaban yang

dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba dan kriteria penilaian kinerja yang memotivasi untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan perusahaan.

Usaha untuk mencapai tujuannya tersebut, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi maupun efektifitas kinerjanya melalui pengkoordinasian kegiatan perusahaan dan penyusunan strategi.

Perusahaan dalam melaksanakan strategi baik strategi korporasi, strategi unit bisnis maupun strategi fungsional secara efektif dan efisien, maka manajemen perlu melaksanakan suatu fungsi yang disebut dengan pengendalian. Salah satu bentuk pengendalian adalah dengan menggunakan anggaran. Anggaran dibuat dengan maksud untuk membantu para manajer memusatkan perhatian pada masalah operasional maupun keuangan pada waktu yang lebih awal sehingga menghasilkan pengendalian yang lebih efektif. Anggaran sangat dibutuhkan manajemen dalam melaksanakan fungsinya, untuk menjamin kesistematiskan operasi dan sekaligus sebagai alat untuk mengevaluasi pelaksanaan aktivitas perusahaan. Anggaran berisikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan, dimana penyusunannya dilakukan oleh setiap unit pertanggungjawaban sehingga penyusunan anggaran dan pelaporan laporan perbandingan antara anggaran dan realisasi dapat mencerminkan keefektifitasan pengendalian biaya oleh pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan yang bersangkutan.

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu system akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan, pelaporan biaya dan penghasilan yang dilakukan sesuai dengan bagian yang bertanggung jawab dalam organisasi. Tujuannya agar dapat diketahui organisasi pada perusahaan yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang telah dianggarkan.

Sistem akuntansi pertanggungjawaban terdiri dari konsep-konsep dasar sebagaimana dikemukakan oleh Halim dan Supomo (2005:10-11) berikut ini :

1. Akuntansi pertanggungjawaban didasarkan atas penggolongan tanggung jawab manajemen pada setiap tingkatan dalam organisasi dengan tujuan membentuk anggaran bagi masing-masing departemen. Individu yang mengepalai klasifikasi pertanggung jawaban, harus bertanggungjawab dan memper-tanggungjawabkan biaya-biaya dari kegiatannya konsep ini

menekankan perlunya penggolongan biaya menurut biaya yang didapat dikendalikan oleh kepala departemen. Umumnya biaya-biaya yang secara langsung dapat dibebankan pada departemen kecuali biaya tetap merupakan biaya yang dapat dikendalikan manajer departemen tersebut.

2. Titik awal system informasi akuntansi pertanggungjawaban terletak pada bagan organisasi dimana ruang lingkup wewenang telah ditentukan dengan pertimbangan dan kerja sama antara penyedia dan kepala departemen atau manajer dan biaya tersebut diajukan dalam anggaran perusahaan.
3. Setiap anggaran harus secara jelas menunjukkan biaya-biaya yang dapat dikendalikan oleh orang yang bersangkutan. Bagan perkiraan harus disesuaikan supaya dapat dilakukan pencatatan atas biaya-biaya yang dapat dikendalikan atau dipertanggungjawabkan dalam kerangka kerja yang tercakup dalam wewenang.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka terlihat bahwa dalam pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban, manajer dimintai pertanggungjawaban atas prestasinya dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Ikhtisar yang dilakukan masing-masing pusat pertanggungjawaban akan dilaporkan secara periodik dengan menyajikan biaya-biaya yang dapat dipertanggungjawabkan oleh manajer pusat pertanggung jawaban tersebut.

Penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban digunakan sebagai salah satu dasar untuk penilaian kinerja manajer, karena informasi akuntansi ini berhubungan dengan individu yang memiliki peranan tertentu dalam organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan dasar untuk menganalisis kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam melaksanakan rencana mereka masing-masing.

PT. Anugrah Gasindo adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengisian dan pendistribusian gas, khususnya gas yang di gunakan sebagai bahan industri. Gas industri tersebut antara lain : (1) Oksigen, (2) Nitrogen, (3) Argon, (4) Asitilin dan (5) Karbon Dioksida. Pada mulanya perusahaan ini berbentuk agen dengan target marketnya hanya daerah Kabupaten dan Kota Tangerang, Namun sekarang telah berkembang hingga mencakup daerah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Kewenangan dan aktivitas pada PT. Anugrah Gasindo Abadi secara tersentralisasi di kantor pusat, maka kantor pusat lebih berfungsi sebagai fasilitator dan unit pendukung. Peranan manajer sangat dominan dalam pengambilan keputusan strategik, agar tujuan utama manajer perusahaan dapat mengendalikan pusat pertanggungjawaban dapat tercapai yaitu Manajemen memerlukan informasi akuntansi pertanggung jawaban yang dapat digunakan untuk memantau seberapa jauh setiap manajer yang bertanggungjawab atas pusat pertanggung- jawaban tertentu dapat melaksanakan rencananya. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab manajer dalam mencapai target yang telah direncanakan. Informasi akuntansi pertanggung jawaban merupakan dasar untuk menganalisis prestasi kinerja para manager dan untuk memotivasi para manager dalam melaksanakan rencana mereka yang pada akhirnya tercapainya tujuan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul: **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. Anugrah Gasindo Abadi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan sebagai berikut :

- 1) Apakah perusahaan telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan ?
- 2) Bagaimana efektivitas penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan alat pengendalian manajemen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan.

- 2) Untuk mengetahui efektivitas penerapan akuntansi pertanggungjawaban dapat dijadikan alat pengendalian manajemen.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan selanjutnya yang berhubungan dengan akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian manajemen.

- 2) Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan juga perbandingan yang dapat menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian manajemen.

- 3) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan pengetahuan tentang pembangunan yang terjadi di Indonesia dan manfaat sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan kegiatan usaha yang sejenis di Indonesia.

- 4) Bagi ilmu akuntansi

Sebagai salah satu sarana untuk membandingkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya, khususnya yang berkaitan dengan akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan.